

PEMETAAN POTENSI PEMBIAYAAN DI SEKTOR PERTANIAN, PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN PERKEBUNAN UNTUK PENGEMBANGAN KREDIT USAHA MIKRO OLEH PT BPR KITA CENTRADANA

Ni Putu Ayu Mirah Mariati^{1,*}, Ni Luh Putu Patmayoni², I Wayan Sudiarsa³

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar , Bali, 80233, Indonesia

³Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, 80237, Indonesia

email : ayumirahmariati@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pemetaan potensi pembiayaan pada sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan sebagai upaya pengembangan Kredit Usaha Mikro (KUM) oleh PT BPR Kita Centradana. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada rendahnya akses masyarakat desa terhadap layanan perbankan formal akibat keterbatasan informasi, rendahnya literasi keuangan, serta minimnya pemetaan potensi usaha yang komprehensif. Melalui kegiatan ini, dilakukan sosialisasi produk pembiayaan kepada masyarakat desa, serta visit dan survei langsung ke lokasi usaha calon nasabah untuk memperoleh data akurat mengenai kondisi usaha, kebutuhan modal, dan potensi pengembangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap manfaat dan prosedur pengajuan pembiayaan, serta terbangunnya hubungan kepercayaan antara masyarakat dengan lembaga keuangan. Data lapangan yang diperoleh menjadi dasar penting dalam menyusun strategi penyaluran kredit yang lebih tepat sasaran, sehingga mampu meningkatkan produktivitas usaha, memperkuat literasi keuangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan komunikasi, observasi, serta analisis lapangan. Dengan demikian, pengabdian ini dapat menjadi model kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga keuangan, dan masyarakat desa untuk memperkuat sektor usaha mikro berbasis potensi lokal.

Kata Kunci: *Pembiayaan, Kredit Usaha Mikro, Bank Perekonomian Rakyat, Masyarakat Desa*

ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah operasional PT BPR Kita Centradana yang memiliki potensi besar pada sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan. Masyarakat desa pada wilayah ini sebagian besar menggantungkan mata pencaharian pada sektor-sektor produktif tersebut, namun pemanfaatan potensi ekonomi belum optimal. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan modal usaha, rendahnya literasi keuangan, minimnya data potensi usaha yang terstruktur, serta sulitnya akses transportasi menuju pusat layanan perbankan.

Di sisi lain, PT BPR Kita Centradana memiliki sumber daya yang strategis berupa produk Kredit Usaha Mikro (KUM), tenaga pemasaran, serta dukungan kelembagaan untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat desa. Namun, keterbatasan basis data usaha produktif dan rendahnya pemahaman masyarakat

terhadap prosedur perbankan menyebabkan penyaluran kredit belum sepenuhnya tepat sasaran. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan potensi pembiayaan melalui survei lapangan, sosialisasi produk, dan pendampingan masyarakat agar akses pembiayaan formal semakin luas, terarah, serta dapat meningkatkan perekonomian lokal.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di wilayah operasional PT BPR Kita Centradana, ditemukan beberapa tantangan utama yang menjadi hambatan dalam pengembangan pembiayaan usaha mikro di sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan. Pertama, masih terbatasnya data potensi usaha produktif yang akurat terkait jumlah, skala, lokasi, dan jenis usaha masyarakat, sehingga menyulitkan lembaga keuangan dalam menyalurkan kredit secara tepat sasaran. Kedua, rendahnya literasi keuangan masyarakat menyebabkan banyak pelaku usaha belum memahami prosedur pengajuan kredit, kewajiban pembayaran, serta manfaat pembiayaan formal, sehingga sebagian besar masih mengandalkan modal pribadi atau pinjaman dari lembaga informal dengan bunga tinggi.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah minimnya pencatatan administrasi usaha dan kurangnya pemahaman terhadap risiko usaha, seperti fluktuasi harga hasil panen, serangan hama penyakit, dan ketergantungan pada kondisi cuaca. Faktor geografis juga menjadi kendala karena sebagian wilayah potensial berada di daerah terpencil dengan akses transportasi yang sulit, sehingga memperlambat proses survei, verifikasi, dan pendampingan nasabah. Persoalan-persoalan ini menunjukkan perlunya upaya sistematis berupa pemetaan potensi, edukasi keuangan, serta strategi jemput bola agar penyaluran Kredit Usaha Mikro (KUM) dapat lebih efektif dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya literasi keuangan, keterbatasan data usaha, serta sulitnya akses pembiayaan formal di masyarakat desa, program pengabdian ini menawarkan beberapa solusi strategis. Pertama, melaksanakan survei lapangan dan wawancara langsung dengan pelaku usaha, disertai pengumpulan data dari pemerintah desa dan dinas terkait, guna menyusun database potensi usaha mikro yang lebih akurat. Data ini mencakup profil usaha, kapasitas produksi, kebutuhan modal, dan tingkat risiko sehingga dapat menjadi dasar bagi PT BPR Kita Centradana dalam menentukan strategi penyaluran kredit yang tepat sasaran.

Kedua, menyelenggarakan sosialisasi dan edukasi keuangan kepada masyarakat desa mengenai prosedur pengajuan kredit, persyaratan administrasi, serta manfaat pembiayaan formal. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan komunikatif agar masyarakat lebih memahami pentingnya pengelolaan modal secara bijak sekaligus menumbuhkan kepercayaan terhadap lembaga keuangan.

Ketiga, mengembangkan strategi layanan jemput bola dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau calon nasabah yang berada di wilayah terpencil

atau sulit diakses. Langkah ini diharapkan dapat memperluas jangkauan layanan BPR sekaligus meningkatkan inklusi keuangan di desa. Melalui kombinasi solusi tersebut, program pengabdian ini tidak hanya memberikan akses pembiayaan, tetapi juga mendorong kemandirian usaha mikro serta pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian ini dirancang secara sistematis agar mampu menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mendukung tercapainya tujuan kegiatan. Beberapa pendekatan yang digunakan antara lain:

1. Metode Observasi
Dilakukan dengan mengamati langsung kondisi usaha mikro di sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan. Observasi ini mencakup skala usaha, jenis komoditas, teknik pengelolaan, kebutuhan modal, serta hambatan yang dihadapi pelaku usaha.
2. Metode Sosialisasi dan Edukasi
Kegiatan sosialisasi dilakukan di desa-desa potensial dengan melibatkan aparat desa, kelompok tani, dan masyarakat setempat. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan produk Kredit Usaha Mikro (KUM), prosedur pengajuan, persyaratan administrasi, serta manfaat pembiayaan. Penyampaian dilakukan secara interaktif melalui presentasi, diskusi, serta media informasi seperti brosur agar mudah dipahami masyarakat.
3. Metode Survey Lapangan (Visit)
Tim melakukan kunjungan langsung ke rumah atau lahan calon nasabah untuk memperoleh data riil mengenai kondisi usaha, kapasitas produksi, serta kebutuhan modal. Survei ini juga berfungsi sebagai langkah awal penilaian kelayakan usaha sebelum pemberian kredit, sehingga produk pembiayaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon nasabah.
4. Metode Dokumentasi
Selama kegiatan dilakukan pengumpulan dokumen, foto, dan catatan penting yang berhubungan dengan proses pemetaan potensi pembiayaan. Dokumentasi ini menjadi bahan laporan sekaligus bukti ketercapaian kegiatan.
5. Metode Evaluasi
Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil kegiatan dengan target yang telah ditentukan. Penilaian mencakup efektivitas sosialisasi, hasil survei, dan tanggapan masyarakat. Umpan balik dari calon nasabah dan pihak BPR digunakan untuk perbaikan strategi pada kegiatan serupa di masa mendatang.

Dengan penerapan metode tersebut, diharapkan program pengabdian dapat memberikan hasil optimal, baik dalam peningkatan literasi keuangan masyarakat maupun dalam memperluas akses pembiayaan usaha mikro..

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama PT BPR Kita Centradana dapat dikatakan berhasil dengan tingkat ketercapaian 100% sesuai rencana program. Sosialisasi produk Kredit Usaha Mikro (KUM) telah terlaksana di desa-desa potensial pada sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan, serta mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prosedur, manfaat, dan kemudahan akses pembiayaan. Selain itu, kegiatan survei lapangan ke rumah dan lahan calon nasabah berhasil memberikan data yang akurat mengenai kondisi usaha, kebutuhan modal, dan potensi pengembangan, sehingga dapat menjadi dasar dalam penentuan strategi penyaluran kredit yang lebih tepat sasaran.

Meskipun capaian program sudah maksimal, terdapat beberapa kendala teknis di lapangan seperti keterbatasan waktu, cuaca, dan akses jalan menuju lokasi usaha yang sulit dijangkau, sehingga masih ada masyarakat yang belum sepenuhnya terlayani. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan hasil dari ketercapaian kegiatan, disarankan agar program serupa dilaksanakan dengan jangka waktu lebih panjang dan cakupan wilayah yang lebih luas. Selain itu, penting bagi BPR untuk melanjutkan pendampingan berkelanjutan, baik melalui edukasi keuangan maupun layanan jemput bola, agar masyarakat desa dapat lebih mudah mengakses pembiayaan formal. Dukungan dari aparat desa dan pemerintah daerah juga perlu ditingkatkan agar lebih banyak masyarakat yang mendapatkan manfaat dari program pembiayaan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Suryana. (2020). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriani, R., & Wulandari, D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Produktivitas UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 36(2), 145–158.
- Tambunan, T. (2019). UMKM di Indonesia: Perkembangan, Masalah, dan Kebijakan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 1–15.
- Santoso, B., & Wibowo, H. (2021). "Peran Sosialisasi Produk Perbankan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Desa." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(2), 145–157
- Arifin, Z., & Pramudito, Y. (2020). "Analisis Kelayakan Usaha Mikro dalam Penyaluran Kredit Perbankan melalui Survey Lapangan." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 16(1), 75–88.
- Wahyudi, I. (2022). "Strategi Pengembangan Kredit Usaha Mikro pada Sektor Pertanian dan Peternakan di Pedesaan." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Ekonomi Kreatif*, 4(1), 33–42.
- Basuki, M. Y., & Rezki, J. F. (2023). Pengaruh pembiayaan ultra mikro terhadap kinerja usaha dan kesejahteraan debitur. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 8(4), 353–369
- Rumasukun, S. H., & Hanifah, N. (2025). Dampak pembiayaan mikro syariah terhadap

- kesejahteraan pelaku UMKM. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 2(3), 61–72.
- Zuhra, S. A. (2024). Dampak pembiayaan terhadap kinerja usaha mikro (studi kasus tiga provinsi di Indonesia). *Journal VALUE*, 5(2), 37–49.
- Fitriana, W., Rustiadi, E., Fauzi, A., & Anggraeni, L. (2018). Penguatan inklusi keuangan pada industri kreatif berskala mikro kecil di Sumatra Barat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 18(3).